

Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi

Aidal Fitri^{1*}, Ida Ermiana¹, Husniati¹

¹Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: aidafitri316@gmail.com

Article History

Received : September 12th, 2022

Revised : Oktober 15th, 2022

Accepted : November 15th, 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan membaca siswa dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja dan observasi. Hasil uji hipotesis di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengatakan ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dilihat dari uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,746 > 0,05$ yang menandakan data bersifat homogen kemudian dilihat dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi untuk hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0.200 dan *pre-test* kelas kontrol sebesar 0.020, hasil *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 dan *post-test* kelas kontrol 0.008 lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi.

Keywords: Ambalawi, Kemampuan Membaca Permulaan, Media *Flash Card*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada Pendidikan di Indonesia terutama pada Pendidikan sekolah dasar (SD). Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan Pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada didepan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih siswa terampil dalam berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Kurniawan., et al. 2020:66).

Kemampuan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk menguasai ilmu dari berbagai bidang studi. Menurut Shobirin (dalam Muamar

2020:9) tujuan pada jenjang Pendidikan dasar adalah membentuk siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan dasar membaca menulis, dan berhitung. Dengan kemampuan membaca, siswa dapat mengerti berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar. Membaca permulaan diberikan pada siswa untuk dapat mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat, melalui membaca permulaan ini diharapkan siswa mampu mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Laely Khusnul (2013:4) mengungkapkan bahwa membaca permulaan merupakan kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf, mengenai lambang-lambang bunyi Bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut.

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran siswa di kelas 1 Gugus III Kecamatan Ambalawi, diperoleh hasil di mana fakta yang terjadi di lapangan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 masih rendah, karena ada sebagian siswa yang belum

mengenal huruf, tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, pengucapan kata dengan bantuan guru, siswa kesulitan merangkai simbol dari huruf-huruf menjadi sebuah kata. Misalnya huruf “m” dan “a” dirangkai menjadi “ma” dan huruf “t” dengan “a” menjadi “ta”, seharusnya dibaca “mata”, siswa masih terbata-bata dalam mengeja, sehingga perlu bantuan ketika membaca.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh guru yaitu; kurangnya minat membaca siswa, tidak memperhatikan guru menjelaskan di depan, siswa ribut saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kesulitan untuk berkonsentrasi, ada beberapa siswa ketika membaca sambil bercanda dengan temannya atau bermain kejar-kejaran diruang kelas. belum bisa mengeja sendiri, guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2014:10) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah menggunakan media *flash card*, media *flash card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar. Media ini biasanya berisikan gambar dan tulisan yang di desain dengan sangat menarik sehingga membuat siswa antusias dan senang dalam belajar. Media *flash card* dengan bentuk yang praktis dan mudah dibawa kemana-mana, disertai dengan gambar yang beragam dan berwarna sehingga dapat membangkitkan siswa dalam belajar membaca. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto (2019:115) yakni penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan media *flash card* siswa menjadi lebih aktif, dan mudah untuk diajak berinteraksi, dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Hotimah (2010:13) juga

menyebutkan bahwa media *flash card* berpengaruh dalam proses belajar mengajar hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni kemampuan siswa mengucapkan kosa kata tentang nama-nama binatang meningkat dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran bahasa Inggris.

Media *flash card* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat, motivasi siswa, dan dapat menyajikan sesuatu yang abstrak menjadi konkrit, melatih daya ingat, dan meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Dengan beberapa kelebihan media *flash card* yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian sejenis untuk melihat bagaimana pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penggunaan media *flash card* nantinya dapat membangkitkan motivasi dalam belajar membaca karena dapat digunakan melalui permainan. Penggunaan media *flash card* diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa agar lancar dalam belajar membaca. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Ambalawi”.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan (Arikunto, 2010:9) Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimental*. Sugiyono (2016:73) menyatakan bahwa *Quasi eksperimental design* merupakan jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini akan dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flash card*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media *flash card*.

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes unjuk kerja untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran (Hadi, 1998: 129). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu penelitian quasi eksperimen yaitu desain penelitian yang memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan pretest dan posttest. Desain ini diterapkan dengan pemberian tes awal (pretest) sebelum subjek penelitian diberikan perlakuan. Setelah subjek diberikan perlakuan maka akan diberikan tes akhir (posttest).

Perlakuan media pembelajaran dalam penelitian ini dengan menggunakan media flash

card dikelas 1 SDN Inpres Ujung Kalate diberikan sebanyak dua kali pertemuan. Berdasarkan Tabel 1 hasil observasi yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa penggunaan media flash card sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi mengajar guru pada pertemuan pertama yang memperoleh skor 81 yang tergolong dalam kategori baik, yang kemudian mengalami peningkatan pada saat pemberian perlakuan yang kedua yakni dengan perolehan skor 95 yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Tabel 1. Hasil Observasi menggunakan media *flash card*.

Perlakuan	Total Skor	Kriteria
1	81	Baik
2	95	Sangat Baik

Instrument yang telah diuji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa baik pada pretest maupun posttest pada masing-masing kelas. Data kemampuan membaca permulaan siswa di dapatkan melalui tes unjuk kerja yang terdiri dari pretest dan posttest. Berikut hasil kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media flash card pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Permulaan

Kelas	Jumlah Siswa	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
<i>Eksperimen</i>	20	<i>Pretest</i>	87	63	75
		<i>posttest</i>	93	69	81,9
<i>Kontrol</i>	18	<i>Pretest</i>	75	50	66,4
		<i>posttest</i>	81	63	74,3

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan *flash card* dengan hasil lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan membaca permulaan kelas kontrol di sebabkan karena perbedaan perlakuan pembelajaran yang diterapkan yaitu pada kelas eksperimen menerapkan media pembelajaran menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran yang menjadikan siswa lebih antusias dan mudah dalam belajar membaca. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih baik

dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol.

Analisi data diawali dengan melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji data berdistribusi normal. Hasil analisis data uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi untuk hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi *pre-test* kelas kontrol sebesar 0.020 lebih besar dari 0.05. kemudian untuk hasil *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikansi *post-test* kelas kontrol 0.008 lebih besar dari 0.05. berdasarkan nilai

yang diperoleh masing-masing hasil *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal. Setelah uji normalitas, selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan hasil uji homogenitas diketahui hasil data *posttest* di peroleh nilai signifikansi (*sig*) sebesar $0,746 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat untuk uji *independent sample t test* sudah dapat terpenuhi.

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t test* di peroleh hasil *Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa. Hal ini dapat diketahui dari ketentuan penilaian pada uji hipotesis yakni jika hasil signifikansi $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Selanjutnya, jika hasil signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Pembahasan

Perlakuan media pembelajaran dalam penelitian ini dengan menggunakan media *flash card* di kelas I SDN Inpres Ujung Kalate diberikan sebanyak dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dinilai oleh observer yaitu guru kelas I SDN Inpres Ujung Kalate dapat diketahui bahwa penggunaan media *flash card* sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi mengajar guru pada pertemuan pertama yang memperoleh skor 81 yang tergolong dalam kategori baik, yang kemudian mengalami peningkatan pada saat pemberian perlakuan yang kedua yakni dengan perolehan skor 95 yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Penggunaan media *flash card* pada dasarnya yang merupakan salah satu strategi

pembelajaran yang menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca, berperan aktif dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuni (2020:10) Media *flash card* merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi serta dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti; mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah huruf. Selain itu, Siswa juga dapat ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan tidak hanya diam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Penggunaan media *flash card* juga mengubah peran guru kearah yang lebih positif, dengan menggunakan media *flash card* guru tidak hanya fokus dalam menyampaikan materi pembelajaran saja tetapi guru juga dapat memberikan perhatian kepada aspek-aspek edukatif lain yang dimiliki siswa. Media *flash card* ini juga merupakan media pembelajaran yang mudah didapatkan dan mudah digunakan sehingga guru dan siswa tidak akan mengalami kesulitan ketika menggunakannya.

Penelitian ini diawali dengan memberikan *pretest* kemudian pemberian perlakuan yang berbeda terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media *flash card* dan kelas kontrol tidak menggunakan media atau melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang sama yaitu sebanyak dua kali perlakuan. Setelah memberikan perlakuan, kemudian memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk melihat pengaruh atau perbandingan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas yang menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran (kelas kontrol). Pemberian perlakuan dengan menggunakan media *flash card* pada kelas eksperimen dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, yang dimana penggunaan media *flash card* menjadikan siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam belajar membaca, dan membuat siswa lebih mudah mengingat bacaan atau kata yang terdapat pada *flash card*. Siswa membaca nyaring kata tersebut lancar dan menyebutkan huruf apa saja yang membentuk kata tersebut dengan benar. Hal ini sejalan dengan Lestari (2011:122) penggunaan media *flash card* pada proses pembelajaran

berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa dimana nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media *flash card* dapat membantu mempermudah siswa dalam proses membaca permulaan, terbukti dengan perkembangan kemampuan membaca dengan menggunakan media *flash card* siswa lebih aktif dibanding dengan siswa yang diajar membaca secara konvensional. Dari segi pengucapan (lafal) siswa dapat mengucapkan kata dan kalimat pendek dengan lafal yang tepat. Selain itu juga siswa rata-rata dapat melafalkan kata-kata dengan tepat saat siswa mengamati huruf-huruf, menyusun kata dan kalimat sederhana kemudian melafalkannya. Hal ini sejalan dengan Ermiana (2020: 45) penggunaan Media dalam proses pembelajaran bermanfaat untuk membangkitkan gairah belajar siswa, dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan, sehingga dapat membantu keefektifan proses pembelajaran. Hal ini terbukti pada siswa kelas eksperimen SDN Inpres Ujung Kalate yang terlihat lebih lebih semangat dalam belajar membaca serta siswa mudah dalam mengenal dan mengingat huruf atau simbol yang terdapat pada *flash card* tersebut dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol SDN Dana Bura yang masih merasa kesulitan dalam membaca.

Kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni berupa media *flash card*. Penggunaan media *flash card* dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar membaca permulaan. Selama proses pembelajaran siswa memberikan respon yang baik dan siswa semangat saat dibagikan *flash card*. Media *flash card* yakni termasuk dalam jenis media gambar yang dapat dilihat karena media *flash card* berisi gambar disertai symbol yang penggunaannya hanya menekankan pada indera penglihatan saja. Pada saat siswa melakukan kegiatan, guru juga memberikan penguat positif berupa bagus, benar, dan pintar sehingga siswa termotivasi dan semakin antusias dalam belajar membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan Husniati (2022:601) dalam mengajar guru harus memiliki keterampilan dasar dalam mengajar, salah satunya yaitu kemampuan mengelola dan memelihara kondisi belajar yang optimal dimana pembelajaran yang optimal apabila guru mampu mengendalikan

siswa dalam kondisi yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi dalam belajar. Adapun pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil penelitian dan analisis data sehingga dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh pada pelaksanaan *post-test* kelas eksperimen nilai rata-rata sebesar 81,9 dan *pre-test* nilai rata-rata sebesar 75 sedangkan untuk kelas kontrol pada pelaksanaan *post-test* sebesar 74,3 dan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 66,4 hal tersebut dikarenakan situasi belajar lebih menarik, siswa terlihat aktif dan tidak cepat bosan. Hal tersebut relevan dengan kelebihan media *flash card* yang dikemukakan oleh Susilana dan Riyana (dalam Hotimah, 2010:12) bahwa media *flash card* merupakan kombinasi antara gambar dan kata cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat hurufnya atau kata dan memuat huruf yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dari analisis statistik parametrik diperoleh hasil uji hipotesis pada Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi tahun ajaran 2022/2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, teman-teman seperjuangan dan keluarga besar SDN Gugus III Kecamatan Ambalawi yang telah membantu, memberikan motivasi serta kontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.: PT. Raja Grafindo Persada.

- Arsyad, Azhar (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta
- Ermiana Ida, et al. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV B SDN 1 Rumah Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Anak Indonesia*. Volume1:44-50. <https://journal.publicationcenter.com/index.php/ijece/article/view/104>
- Febriyanto Budi, Yanto (2019). Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Volume 3:108-116. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/302>
- Hadi, Amirul (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua*.
- Hotimah Empit (2010). *Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas I*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Volume 4: 10-18. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/30/30>
- Husniati et al. (2022). Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 7: 600-604.
- Kurniawan Satria Masda, et al. (2020). *Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Volume 1. 65-73. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7933>
- Laely, Khusnul (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 7. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3877>
- Lestari Dwi Endang, et al. (2021). Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Education and Konseling*. Volume 1. 112-123. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/consilium/article/view/1098>
- Muamar (2020). *Membaca Permulaan Disekolah Dasar*. Sanabil
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sumarsih, et al. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Volume2:95:100. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/download/2786/4044>
- Wahyuni, Sri (2020). Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Volume 4. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/23734>